



PENUNTUN PRAKTIKUM
SAINS & MATEMATIKA
ANAK USIA DINI
(Kode MK: PUD60012)




JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

2020

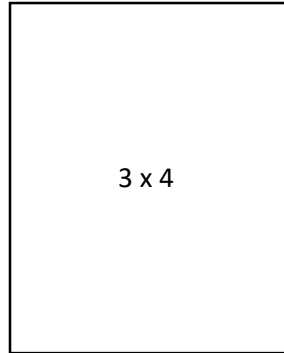
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**



**PENUNTUN PRAKTIKUM
SAINS & MATEMATIKA ANAK USIA DINI
(Kode MK: PUD60012)**

PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh: Dosen Pengampu	Diperiksa Oleh: Gugus Mutu Jurusan	Disahkan Oleh: Ketua Jurusan PIAUD
		
Jazariyah, M.Pd NIP. 19840925 201801 2 001	Aip Saripudin NIP. 19820426 201503 1 003	Dr. Asep Mulayana, M.Si. NIP. 19740326 200604 2 001
Tanggal Pengesahan : 19 Agustus 2020		
Halaman : 52 halaman		
Alamat: Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon, Kota Cirebon, Kode Pos 45132		

BIODATA MAHASISWA



NAMA : _____

NIM : _____

KELAS : _____

ALAMAT : _____

NO. HP : _____

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON

2020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami haturkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penyusunan “Penuntun Praktikum Daring Sains dan Matematika untuk Anak Usia Dini” ini dapat selesai. Shawalat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan terbaik kepada umat manusia.

Penulisan modul ini didasari kebutuhan Mata Kuliah Pengembangan Sains dan Matematika untuk Anak Usia Dini pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Mata kuliah merupakan mata kuliah wajib prodi yang terdiri dari 4 sks, sehingga dibutuhkan adanya panduan untuk praktikum yang dapat dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa.

Modul praktikum ini telah kami susun dengan maksimal dan menyesuaikan materi yang diajarkan pada mata kuliah pengembangan sains dan matematika anak usia dini. Bantuan serta kontribusi berbagai pihak dalam penyusunan modul ini tentu tidak dapat dipungkiri, untuk itu kami ucapkan banyak terima kasih.

Sebagaimana diketahui bahwa dasar dasar pengembangan sains dan matematika penting untuk diajarkan sejak dini, modul ini dapat dijadikan gambaran untuk para mahasiswa bagaimana kegiatan praktikum sains dan matematika yang dapat diajarkan kepada anak usia dini. Terlepas dari itu semua, saya menyadari tentu banyak kekurangan, untuk itu saran dan masukan untuk perbaikan modul ke depan sangat kami harapkan.

Akhir kata selaku pengampu mata kuliah pengembangan sains dan matematika anak usia dini berharap semoga modul ini dapat dimanfaatkan dengan baik bagi para mahasiswa, maupun menginspirasi para orangtua anak usia dini untuk melakukan kegiatan praktikum sains dan matematika.

Cirebon, 19 Agustus 2020

Penyusun

Jazariyah, M.Pd

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
BIODATA.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PENDAHULUAN.....	1
A. Definisi Sains dan Matematika.....	1
B. Pentingnya Sains dan Matematika AUD.....	3
C. Tujuan Pembelajaran Sains dan Matematika AUD.....	3
D. Materi Sains dan Matematika AUD.....	4
MATERI PRAKTIKUM SAINS AUD.....	5
Kegiatan Praktikum 1 Balon Mengembang tanpa ditiup.....	6
Kegiatan Praktikum 2 Walking Water.....	8
Kegiatan Praktikum 3 Konsep Tenggelam dan Terapung.....	10
Kegiatan Praktikum 4 Liquid Rainbow.....	12
MATERI PRAKTIKUM MATEMATIKA AUD.....	14
Kegiatan Praktikum 1 Mencocokkan.....	15
Kegiatan Praktikum 2 Mengelompokkan.....	17
Kegiatan Praktikum 3 Seriasi.....	19
Kegiatan Praktikum 4 Geometri.....	21
Kegiatan Praktikum 5 Pola/ <i>pattern</i>	23
DAFTAR PUSTAKA.....	25

PENDAHULUAN

Anak usia dini berada dalam periode emas untuk memberikan rangsangan dalam rangka optimalisasi fungsi otak anak. Beragam aspek perkembangan anak yakni, aspek nilai agama moral, fisik motoric, kognitif, seni, bahasa serta social emosional harus terstimulasi secara optimal secara bersamaan. Semua aspek tersebut saling terkait dan terhubung sehingga tidak dapat dipisahkan. Kajian sains dan matematika untuk anak usia dini ini merupakan wilayah pengembangan kognitif anak, namun secara bersamaan pengembangan sains dan matematika bisa jadi menjadi jembatan untuk pengembangan aspek perkembangan lainnya.

Sains tidak hanya sekumpulan dari peraturan atau sebuah katalog dari fakta yang tidak berkaitan. Sains dan matematika merupakan dua aspek pengembangan pendidikan pada anak usia dini. Kedua bidang tersebut harus dipandang dalam tiga perspektif yakni perspektif perkembangan, perspektif aktivitas dan perspektif subject matter atau isi materi pembelajaran. Sains sebagai Konsep dan Konten : *Scientific inquiry, History and nature of science, Science in personal dan social perspective, Science and technology, Physical science, Life science, Earth and space science* (Lestiawati, 2019).

Aspek pengembangan anak usia dini yang terdiri dari nilai agama moral, kognitif, bahasa, fisik-motorik, seni dan social emosional harus dikembangkan secara optimal. Kegiatan sains dan matematika dapat dijadikan sebagai aktivitas untuk mengembangkan aspek aspek tersebut. Melakukan kegiatan eksperimen sains adalah pintu untuk memasuki dunia sains. Kegiatan sains dan matematika membantu anak usia dini untuk dapat melakukan pemecahan masalah, melatih kecermatan, melatih anak berpikir sistematis dan kritis.

A. Definisi Sains dan Matematika

Sains adalah proses pengamatan, berpikir dan merefleksikan aksi dan kejadian/peristiwa. Sains merupakan cara kita berpikir dan melihat dunia sekitar kita. Sains merupakan subjek bahasan atau satu cabang ilmu yang mengkaji fakta-fakta/kenyataan yang terkait dengan fenomena alam. Pengkajian ini pun perlu dilakukan secara berkelanjutan (Isaac Asinov, 1995). Sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Kilmer dan Hofman (1995:60) bahwa sains merupakan

pengetahuan tentang fenomena-fenomena tertentu, proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi informasi dan sebagai bentuk adaptasi manusia pada lingkungan.

Sains untuk anak bukan ilmu kimia, fisika, biologi, astronomi, atau geologi. Kontennya memang berkaitan erat dengan bidang-bidang ilmu tersebut di atas, namun bagi mereka, sains merupakan suatu bentuk pembelajaran tentang masalah-masalah yang datang dan sesuai dengan pemikiran serta rasa ingin tahunya, maka dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan berpikirnya (Osborne & Freyberg, 1994). Misalnya: apa yang menyebabkan angin bertiup? Apa yang membentuk awan?. Mereka selalu berusaha untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, dan proses penemuan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tadi, adalah sains bagi anak (Arum Sekar Sari, 2021).

Sains dapat diterapkan pada pendidikan anak usia dini, anak-anak dapat dikenalkan dengan konsep konsep sains sederhana yang akan bermanfaat bagi anak usia dini untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan sehari-harinya. Selain bermain sains, anak usia dini dapat dikenalkan dengan permainan matematika. Sehingga pengembangan sains dan matematika dapat membantu optimalisasi pengembangan anak usia dini.

Matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Sepanjang kehidupan sehari-hari, bahkan tiap menit kita tidak luput dari penggunaan matematika. Belanja, menghitung benda, waktu, tempat, jarak dan kecepatan merupakan fungsi matematika. Memahami grafik, tabel, diagram juga merupakan fungsi matematika. Mengukur panjang, berat dan volume juga merupakan fungsi matematika. Dengan kata lain, matematika sangat penting dalam kehidupan manusia (Utoyo, 2017)

Piaget (1973) menyarankan dalam pengenalan matematika sebaiknya dilakukan melalui penggunaan benda-benda konkret dan menggunakan pembiasaan penggunaan matematika agar anak dapat memahami matematika, seperti menghitung, bilangan dan operasi bilangan. Sebagai contoh, mengingatkan anak tentang tanggal hari ini dan menuliskan di papan tulis akan melatih anak mengenal bilangan. Melihat hal itu, maka dibutuhkan serta dirancang kurikulum yang tepat dan relevan serta mampu mengakomodasi potensi anak dalam mengenal tentang dunia matematika yang menyenangkan. Kurikulum harus dirancang semenarik mungkin baik bahan ajar, materi serta beragam aktivitas atau kegiatan yang menyenangkan dan bisa dilakukan melalui berbagai permainan.

Matematika diajarkan melalui 5 konsep matematika awal yakni mencocokkan, mengelompokkan, seriasi, geometri dan pola. Pembelajaran matematika pada anak usia dini jauh dari konsep operasi bilangan, pendekatan yang dilakukan untuk menanamkan konsep tersebut dilakukan melalui permainan yang didesain agar menyenangkan bagi anak. Sehingga internalisasi konsep matematika awal anak dapat terjadi secara alamiah (Kemdikbud, 2020).

Sains dan matematika pada anak usia dini dimaknai sebagai pengembangan baik untuk kognitif anak ataupun aspek perkembangan lainnya. Kegiatan bermain keduanya harus dimulai dari hal-hal sederhana di lingkungan sekitar anak dan dilakukan melalui permainan yang menyenangkan. Sehingga konsep-konsep dasar sains dan matematika dapat ditanamkan secara optimal.

B. Pentingnya Sains dan Matematika bagi Anak Usia Dini

Ada beberapa alasan yang menjadikan pengembangan sains dan matematika penting bagi anak usia dini, berikut alasan tersebut:

1. Kehidupan ini tidak terlepas dari konsep sains dan matematika, sehingga penting bagi anak mengenal sains dan matematika agar dapat beradaptasi dengan kehidupannya
2. Anak usia dini sedang berada pada *golden period*, pada masa ini anak-anak dapat dengan mudah menerima stimulasi. Untuk itu pengembangan sains dan matematika baik untuk diterapkan sejak dini
3. Sains dan matematika mendorong anak-anak untuk berpikir kreatif dan penuh inisiatif
4. Sains dan matematika dapat melatih mental positif, berpikir logis, dan urut (sistematis)
5. Sains dan matematika dapat mengembangkan spiritualitas anak usia dini

C. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Sains dan Matematika Anak Usia Dini

Fungsi dan tujuan pembelajaran sains dan matematika antara lain menurut (Imaduddin, 2017) :

1. Membantu anak usia dini menguasai produk sains dan matematika
2. Membantu anak dalam pengenalan dan penguasaan fakta, teori, konsep, prinsip, hukum, istilah, proses dan problem solving terkait sains dan matematika
3. Membantu anak mengenali dan menguasai kumpulan pengetahuan
4. Membantu anak dalam penguasaan ketrampilan sains dan matematika

5. Membantu anak mengenali dan menguasai cara berpikir ilmiah mulai dari mengamati, menggolongkan, mengukut, menguraikan, menjelaskan, mengajukan pertanyaan penting, merumuskan permasalahan, merumuskan hipotesis, merancang, merancang penyelidikan termasuk eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data, menarik kesimpulan,

D. Materi Sains dan Matematika Anak Usia Dini

1. Materi Sains untuk Anak Usia Dini

Lingkup materi sains yang dapat diajarkan pada anak usia dini meliputi (Direktorat PAUD Kemdikbud, 2020):

- a. **Sains Fisik;** anak mengenal wujud benda dengan beragam eksplorasi mereka menemukan ciri-ciri benda, ukuran benda, warna benda, bagaimana benda bergerak atau bagaimana benda berubah dsb terkait bentuk fisik, contoh kegiatannya misalnya : membuat susu, es mencair, bola menggelinding dan mengenal beragam bentuk buah buahan serta warnanya
- b. **Sains Mahluk Hidup;** anak mengeksplorasi tentang makhluk hidup seperti manusia, hewan dan tanaman, contohn kegiatannya dapat berupa mengenali daur hidup, mengenali metamorphosis
- c. **Sains Bumi dan Lingkungan;** anak mengeksplorasi lingkungan tempat dimana dia tinggal, mengenali sebuah proses bagaimana terjadinya hujan, anak-anak juga diajarkan konsep sebab akibat sebagai contoh membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan banjir. Anak anak diajak bagaimana menjaga lingkungan sekitar.

2. Materi Matematika untuk Anak Usia Dini

Pembelajaran matematika awal untuk anak usia dini berkaitan dengan konsep pokok berikut ini(Fitria, 2013):

- a. Mencocokkan
- b. Mengelompokkan
- c. Seriasi
- d. Geometri
- e. Pola (Pattern)

MATERI PRAKTIKUM SAINS AUD

Kegiatan Praktikum Sains untuk anak usia dini selama satu semester ini antara lain:

1. Kegiatan Praktikum 1 Balon Mengembang tanpa ditiup
2. Kegiatan Praktikum 2 Walking Water
3. Kegiatan Praktikum 3 Konsep Tenggelam dan Terapung
4. Kegiatan Praktikum 4 Liquid Rainbow

KEGIATAN PRAKTIKUM 1

BALON MENGEMBANG TANPA DITIUP



Tujuan Eksperimen :

Anak dapat memahami bahwa larutan cuka apabila ditambah dengan baking soda menghasilkan reaksi kimia yang menghasilkan gas, Gas yang keluar mampu membuat balon mengembang

Alat & Bahan yang dibutuhkan :

1. Botol
2. Balon
3. Corong
4. Sendok untuk menakar
5. Cuka
6. Baking soda

Cara Percobaan :

1. Masukkan Baking soda ke dalam Balon gunakan corong untuk memasukkan dan sendok untuk menakar
2. Masukkan cuka ke dalam botol cukup 1/3 bagian botol saja
3. Rentangkan balon dan mulut balon hingga menutupi bagian bibir botol
4. Baking soda akan jatuh ke dalam larutan cuka
5. Terjadi reaksi antara cuka dan baking soda yang menghasilkan gas
6. Gas yang dikeluarkan mengakibatkan balon dapat mengembang

Penilaian Proses Praktikum diambil dari Video Eksperimen yang dikirimkan mahasiswa melalui Assignment di Google Classroom

PENILAIAN PROSES PRAKTIKUM

Nama :

NIM :

No	Aspek yang dinilai	Bobot Nilai			
		1	2	3	4
1	Penggunaan Alat				
2	Penggunaan Bahan				
3	Kualitas video eksperimen				
4	Kualitas Suara dalam Video eksperimen				
5	Kualitas editing video eksperimen				
6	Kebenaran konsep yang dipaparkan				
7	Kejelasan pemaparan				
8	Ketepatan pemilihan kata dalam presentasi				
9	Kemenarikan tampilan presentasi				
10	Keruntutan penjelasan				
Jumlah Skor					
Total Perolehan Skor					

Saran Dosen Pengampu :

KEGIATAN PRAKTIKUM 2

WALKING WATER



Tujuan Eksperimen :

Anak dapat memahami bahwa benda cair dapat mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah serta anak juga memahami bahwa Tissue memiliki daya serap terhadap cairan

Alat & Bahan yang dibutuhkan :

1. Gelas
2. Tissue
3. Air
4. Pewarna makanan
5. Sendok untuk mengaduk

Cara Percobaan :

1. Buat larutan aneka warna (campuran air dan pewarna makanan)
2. Aduk larutan warna tersebut
3. Siapkan tissue beberapa lapis lalu dilipat buat sebanyak gelas
4. Masukkan Tissue ke dalam larutan pada gelas 1 ke gelas lainnya begitu seterusnya

Penilaian Proses Praktikum diambil dari Video Eksperimen yang dikirimkan mahasiswa melalui Assignment di Google Classroom

PENILAIAN PROSES PRAKTIKUM

Nama :

NIM :

No	Aspek yang dinilai	Bobot Nilai			
		1	2	3	4
1	Penggunaan Alat				
2	Penggunaan Bahan				
3	Kualitas video eksperimen				
4	Kualitas Suara dalam Video eksperimen				
5	Kualitas editing video eksperimen				
6	Kebenaran konsep yang dipaparkan				
7	Kejelasan pemaparan				
8	Ketepatan pemilihan kata dalam presentasi				
9	Kemenarikan tampilan presentasi				
10	Keruntutan penjelasan				
Jumlah Skor					
Total Perolehan Skor					

Saran Dosen Pengampu :

KEGIATAN PRAKTIKUM 3

TENGCELAM DAN TERAPUNG



Tujuan Eksperimen :

Anak dapat mengetahui mana benda alam yang dapat terapung dan tenggelam

Alat & Bahan yang dibutuhkan :

1. Bahan alam
2. air
3. Wadah untuk air boleh apa saja

Cara Percobaan :

1. Siapkan wadah berisi air
2. Siapkan bahan alam di sekitar anak
3. Anak memasukkan satu persatu bahan alam tersebut
4. Minta anak mengamati mana yang tenggelam dan mana yang tidak

Penilaian Proses Praktikum diambil dari Video Eksperimen yang dikirimkan mahasiswa melalui Assignment di Google Classroom

PENILAIAN PROSES PRAKTIKUM

Nama :

NIM :

No	Aspek yang dinilai	Bobot Nilai			
		1	2	3	4
1	Penggunaan Alat				
2	Penggunaan Bahan				
3	Kualitas video eksperimen				
4	Kualitas Suara dalam Video eksperimen				
5	Kualitas editing video eksperimen				
6	Kebenaran konsep yang dipaparkan				
7	Kejelasan pemaparan				
8	Ketepatan pemilihan kata dalam presentasi				
9	Kemenarikan tampilan presentasi				
10	Keruntutan penjelasan				
Jumlah Skor					
Total Perolehan Skor					

Saran Dosen Pengampu :

KEGIATAN PRAKTIKUM 4

LIQUID RAINBOW



Tujuan Eksperimen :

Anak dapat memahami masa benda, volume dan juga densitas

Alat & Bahan yang dibutuhkan :

1. Gelas
2. Sabun cuci piring cair
3. Air berwarna (air + pewarna makanan merah)
4. Minyak Goreng
5. Alkoloh diberi warna biru

Cara Percobaan :

1. Masukkkan yang pertama sabun cuci piring ke dalam gelas secara perlahan
2. Lapisan kedua masukkan air biasa berwarna merah secara perlahan
3. Lapisan ketiga masukkan minyak goreng secara perlahan
4. Lapisan keempat masukkan alkohol warna biru secara perlahan

Penilaian Proses Praktikum diambil dari Video Eksperimen yang dikirimkan mahasiswa melalui Assignment di Google Classroom

PENILAIAN PROSES PRAKTIKUM

Nama :

NIM :

No	Aspek yang dinilai	Bobot Nilai			
		1	2	3	4
1	Penggunaan Alat				
2	Penggunaan Bahan				
3	Kualitas video eksperimen				
4	Kualitas Suara dalam Video eksperimen				
5	Kualitas editing video eksperimen				
6	Kebenaran konsep yang dipaparkan				
7	Kejelasan pemaparan				
8	Ketepatan pemilihan kata dalam presentasi				
9	Kemenarikan tampilan presentasi				
10	Keruntutan penjelasan				
Jumlah Skor					
Total Perolehan Skor					

Saran Dosen Pengampu :

MATERI PRAKTIKUM MATEMATIKA AUD

Untuk materi praktikum matematika anak usia dini dalam satu semester adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktikum 1 Mencocokkan
2. Kegiatan Praktikum 2 Mengelompokkan (Klasifikasi)
3. Kegiatan Praktikum 3 Seriasi
4. Kegiatan Praktikum 4 Geometri
5. Kegiatan Praktikum 5 Pola Sederhana

KEGIATAN PRAKTIKUM 1

MENCOCOKKAN



Tujuan Eksperimen :

Untuk mengenalkan konsep matematika awal yakni mencocokkan

Alat & Bahan yang dibutuhkan :

1. Stik Ice Cream
2. Penjepit kertas warna warni
3. Spidol warna warni

Cara Percobaan :

1. Buat lingkaran warna dengan spidol pada stick ice cream satu stick 3 warna (sesuaikan warna dengan warna penjepit yang ada
2. Minta anak untuk menjepit pada warna yang sama

Penilaian Proses Praktikum diambil dari Video Eksperimen yang dikirimkan mahasiswa melalui Assignment di Google Classroom

PENILAIAN PROSES PRAKTIKUM

Nama :

NIM :

No	Aspek yang dinilai	Bobot Nilai			
		1	2	3	4
1	Penggunaan Alat				
2	Penggunaan Bahan				
3	Kualitas video eksperimen				
4	Kualitas Suara dalam Video eksperimen				
5	Kualitas editing video eksperimen				
6	Kebenaran konsep yang dipaparkan				
7	Kejelasan pemaparan				
8	Ketepatan pemilihan kata dalam presentasi				
9	Kemenarikan tampilan presentasi				
10	Keruntutan penjelasan				
Jumlah Skor					
Total Perolehan Skor					

Saran Dosen Pengampu :

KEGIATAN PRAKTIKUM 2

MENGELOMPOKKAN



Tujuan Eksperimen :

Untuk mengenalkan konsep matematika awal yakni mengelompokkan

Alat & Bahan yang dibutuhkan :

1. Cetakan es batu
2. Stiker bentuk geometri warna warni
3. sponati

Cara Percobaan :

1. Tempelkan pada cetakan es batu stiker aneka bentuk geometri yang berwarna warni
2. Buat lingkaran dari sponati putih lalu tempelkan stiker bentuk sama pada lingkaran sponati
3. Minta anak untuk memasukkan sesuai bentuk dan warna yang sama

Penilaian Proses Praktikum diambil dari Video Eksperimen yang dikirimkan mahasiswa melalui Assignment di Google Classroom

PENILAIAN PROSES PRAKTIKUM

Nama :

NIM :

No	Aspek yang dinilai	Bobot Nilai			
		1	2	3	4
1	Penggunaan Alat				
2	Penggunaan Bahan				
3	Kualitas video eksperimen				
4	Kualitas Suara dalam Video eksperimen				
5	Kualitas editing video eksperimen				
6	Kebenaran konsep yang dipaparkan				
7	Kejelasan pemaparan				
8	Ketepatan pemilihan kata dalam presentasi				
9	Kemenarikan tampilan presentasi				
10	Keruntutan penjelasan				
Jumlah Skor					
Total Perolehan Skor					

Saran Dosen Pengampu :

KEGIATAN PRAKTIKUM 3

SERIASI



Tujuan Eksperimen :

Untuk mengenalkan konsep matematika awal yakni Seriasi atau mengurutkan

Alat & Bahan yang dibutuhkan :

Kumpulkan aneka bahan alam bisa daun atau batu dengan beragam ukuran

Cara Percobaan :

Minta anak untuk mengurutkan dari yang terkecil ke terbesar ukurannya atau sebaliknya

Penilaian Proses Praktikum diambil dari Video Eksperimen yang dikirimkan mahasiswa melalui Assignment di Google Classroom

PENILAIAN PROSES PRAKTIKUM

Nama :

NIM :

No	Aspek yang dinilai	Bobot Nilai			
		1	2	3	4
1	Penggunaan Alat				
2	Penggunaan Bahan				
3	Kualitas video eksperimen				
4	Kualitas Suara dalam Video eksperimen				
5	Kualitas editing video eksperimen				
6	Kebenaran konsep yang dipaparkan				
7	Kejelasan pemaparan				
8	Ketepatan pemilihan kata dalam presentasi				
9	Kemenarikan tampilan presentasi				
10	Keruntutan penjelasan				
Jumlah Skor					
Total Perolehan Skor					

Saran Dosen Pengampu :

KEGIATAN PRAKTIKUM 4

GEOMETRI



Tujuan Eksperimen :

Untuk mengenalkan konsep matematika awal yakni bentuk Geometri

Alat & Bahan yang dibutuhkan :

1. Sponati warna wani
2. Stik ice cream warna warni

Cara Percobaan :

1. Buat aneka bentuk geometri dengan sponati
2. Pada stik ice cream tuliskan nama bentuk geometri
3. Minta anak untuk membuat bentu geometri separti bentuk sponati yang ia dapatkan

Penilaian Proses Praktikum diambil dari Video Eksperimen yang dikirimkan mahasiswa melalui Assignment di Google Classroom

PENILAIAN PROSES PRAKTIKUM

Nama :

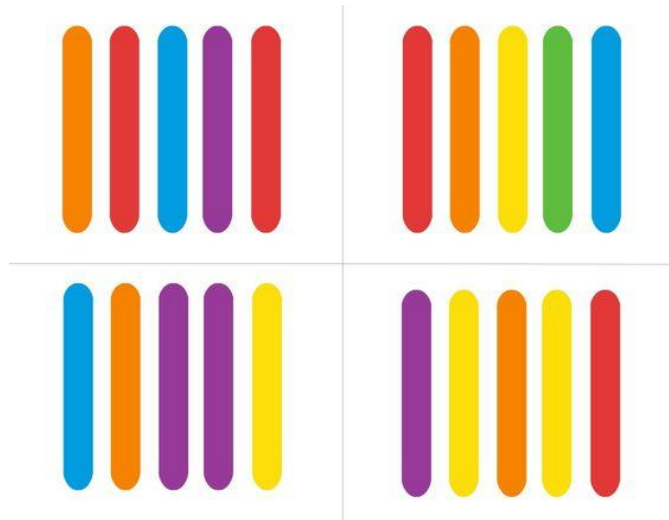
NIM :

No	Aspek yang dinilai	Bobot Nilai			
		1	2	3	4
1	Penggunaan Alat				
2	Penggunaan Bahan				
3	Kualitas video eksperimen				
4	Kualitas Suara dalam Video eksperimen				
5	Kualitas editing video eksperimen				
6	Kebenaran konsep yang dipaparkan				
7	Kejelasan pemaparan				
8	Ketepatan pemilihan kata dalam presentasi				
9	Kemenarikan tampilan presentasi				
10	Keruntutan penjelasan				
Jumlah Skor					
Total Perolehan Skor					

Saran Dosen Pengampu :

KEGIATAN PRAKTIKUM 5

POLA SEDERHANA



Tujuan Eksperimen :

Untuk mengenalkan konsep matematika awal yakni pola atau *pattern*

Alat & Bahan yang dibutuhkan :

1. Stik ice cream warna warni
2. Print out pola dari stik ice cream aneka warna

Cara Percobaan :

1. Siapkan print out pola
2. Minta anak untuk menyusun stik ice cream sesuai pola pada kartu print out yang mereka dapatkan

Penilaian Proses Praktikum diambil dari Video Eksperimen yang dikirimkan mahasiswa melalui Assignment di Google Classroom

PENILAIAN PROSES PRAKTIKUM

Nama :

NIM :

No	Aspek yang dinilai	Bobot Nilai			
		1	2	3	4
1	Penggunaan Alat				
2	Penggunaan Bahan				
3	Kualitas video eksperimen				
4	Kualitas Suara dalam Video eksperimen				
5	Kualitas editing video eksperimen				
6	Kebenaran konsep yang dipaparkan				
7	Kejelasan pemaparan				
8	Ketepatan pemilihan kata dalam presentasi				
9	Kemenarikan tampilan presentasi				
10	Keruntutan penjelasan				
Jumlah Skor					
Total Perolehan Skor					

Saran Dosen Pengampu :

DAFTAR PUSTAKA

- Arum Sekar Sari, W. (2021). Pentingnya Sains dan Peran Orangtua dalam Pengajaran Sains kepada Anak di Rumah. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 52–66. <https://doi.org/10.33367/piaud.v1i1.1572>
- Direktorat PAUD Kemdikbud. (2020). *Bermain Sains*. 1–27.
- Fitria, A. (2013). *Mengenalkan dan Membelajarkan Matematika Pada Anak Usia Dini*. 1(2), 45–55.
- Imaduddin, M. (2017). Mendesain Ulang Pembelajaran Sains Anak Usia Dini yang Konstuktif Melalui Steam Project-Based. *1st Annual Conference for Muslim Scholars*, 2(2), 950–958.
- Kemdikbud, D. P. (2020). *Bermain Matematika Yang Menyenangkan Dengan Anak Dirumah. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 1–26.
- Lestiawati, I. M. (2019). Mengenal dan Memahami Konsep Pembelajaran Sains dan Matematika Untuk Anak Usia Dini. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 122–131.
- Utoyo, S. (2017). *Metode Pengembangan Matematika Anak Usia Dini*.